

**ANALISIS RESEPSI DALAM KASUS PENODAAN AGAMA OLEH BASUKI  
TJAHAJA PURNAMA DI MEDIA ONLINE REPUBLIKA**

**(STUDI PADA KHALAYAK TIONGHOA MUSLIM KOTA PADANG)**

**SKRIPSI**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu  
Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas  
Andalas**

**Oleh:  
IKFAN PRATAMA**

**1310861029**



**JURUSAN ILMU KOMUNIKASI**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

**UNIVERSITAS ANDALAS**

**PADANG**

**2018**

## **ABSTRAK**

### **“Analisis Resepsi Dalam Kasus Penodaan Agama oleh Basuki Tjahaja Purnama di media online Republika”**

**(Studi Pada Khalayak Tionghoa Muslim Kota Padang)**

**Oleh :**

**Ikfan Pratama**

**1310861029**

**Pembimbing:**

**Dr.Emeraldly Cathra, M.Ikom**

**Yesi Puspita, S.Sos M.Si**

Penodaan agama merupakan kasus yang dapat membuat perpecahan diantara umat beragama. Hal ini terjadi di Indonesia, tepatnya di Jakarta. Penodaan agama dilakukan oleh Ahok yang saat itu menjabat sebagai Gubernur DKI Jakarta saat melakukan kampanye guna untuk menjadi Gubernur kembali di Jakarta. Kasus ini menjadi sorotan media massa yang hampir setiap hari dilihat oleh hampir semua orang di Indonesia. Hal ini juga membuat berbagai resepsi masyarakat dan mempengaruhi ras Tionghoa dan agama Islam yang ada di Indonesia.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana posisi pemaknaan masyarakat Tionghoa yang beragama Islam terhadap kasus penodaan agama yang dilakukan oleh Ahok. Dengan menggunakan Teori Resepsi Model Encoding-Decoding Stuart Hall. Penelitian ini dilakukan dengan metode kualitatif dan paradigma konstruktivisme. Pengumpulan data dilakukan dengan mewawancarai 9 masyarakat Tionghoa yang beragama Islam terhadap kasus penodaan Agama yang dilakukan oleh Ahok yang mereka lihat di media massa.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa informan memiliki resepsi yang berbeda terhadap pesan yang diberikan media massa. Posisi pemaknaanya, antara lain: posisi dominant-hegemonic position, negotiated position, dan posisi oppositional position. Hubungan masyarakat Tionghoa muslim dengan masyarakat Padang baik-baik saja, hanya tiga dari Sembilan informan yang mengalami perubahan hubungan setelah kasus penodaan agama yang dilakukan oleh Ahok, sama dengan hubungan masyarakat Tionghoa non-muslim, masyarakat Tionghoa muslim Padang mengaku tidak ada perubahan hubungan dengan Tionghoa non-muslim.

**Kata Kunci : Penodaan agama, Resepsi, media massa, hubungan**

## ABSTRACT

### THE RECEPTION ANALYSIS IN CASE OF RELIGIOUS DESECRATION BY BASUKI TJAHAJA PURNAMA IN THE ONLINE NEWS OF REPUBLIKA (STUDY OF MUSLIM TIONGHOA COMMUNITY PADANG)

By:

**IKFAN PRATAMA**

**1310861029**

Lecturer:

**Dr. Emeraldy Cathra, M. Ikom**  
**Yesi Puspita, S. Sos M. Si**

Religion Blasphemy is a case that can cause disintegration and society tension. It has in Jakarta capital city of Indonesia. The blasphemy of religion was done by Ahok during his running campaign for governor election in Jakarta. This case is in the spotlight of mass media almost every day and seen by almost everyone in Indonesia. It also made various public perceptions and influenced the Chinese tribe and Islamic religion in Indonesia.

This research aims to find out what the meaning of the meaning in Chinese community in Islam against the case of religious blasphemy committed by Ahok, By using Stuart Hall *Encoding-Decoding Model Reception Theory*. This research was done by qualitative method and paradigm constructivism. The data was collected by interviewing 9 Chinese Muslim communities against the blasphemy case of Ahok that they saw in the mass.

The results of this research show that the informants have different receptions to the message that given by mass media. the meaning of position, among others: the position of dominant-hegemonic position, negotiated position, and position of oppositional position. The relationship between the Muslim community and the Padang community is fine, only three of the nine informants who experienced a change of relationship after the case of religious blasphemy committed by Ahok, it is same with non-Muslim Chinese community relations, the Chinese community of Padang claimed that was no change of relationship with the Chinese non-Muslim.

**Keywords : desecration of religion, perception, mass media, relation**